

Pendidikan Kabupaten Solok Selatan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Solok Selatan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 17 Juli 2026

Potret Pendidikan Kabupaten Solok Selatan: Fakta Utama

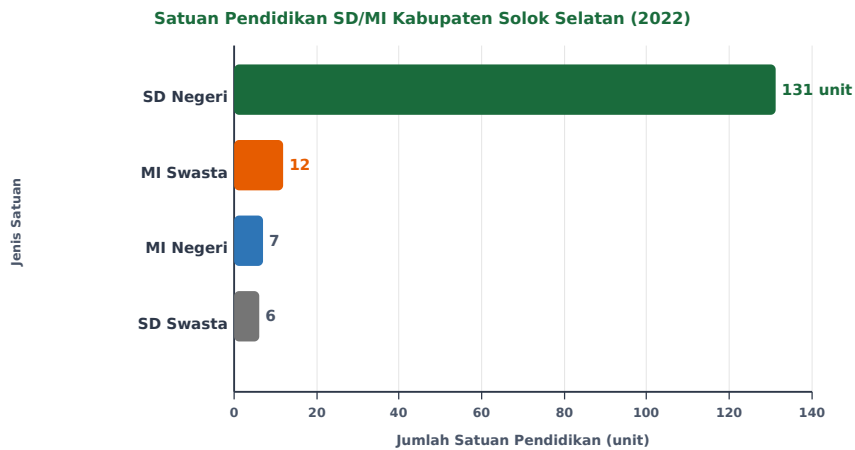
Menurut data Pemkab Solok Selatan dan Dinas Pendidikan (2022/2023), pendidikan kabupaten ini mencakup 156 satuan SD/MI, 52 satuan SMP/MTs, dan 25 satuan SMA/MA/SMK — tersebar di 7 kecamatan wilayah pegunungan Bukit Barisan. Jumlah murid SMP tercatat 5.238 siswa dengan 617 guru pada tahun ajaran 2022/2023. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Solok Selatan pada 2020 sebesar 69,04, berada di peringkat 8 dari 12 kabupaten di Provinsi Sumatera Barat (IPM Sumbar 2024: 76,43, menurut BPS). Program beasiswa daerah 2025 menjangkau 200 pelajar SLTA (Rp200 juta) dan 285 mahasiswa (Rp570 juta), menurut Antara Sumbar.

Fakta Kunci Solok Selatan: 52 SMP/MTs Melayani 5.238 Siswa di Wilayah Pegunungan

Kabupaten Solok Selatan memiliki 203 sekolah dan 45 madrasah yang tersebar di tujuh kecamatan dengan medan pegunungan dan jarak tempuh yang bervariasi. Warga yang ingin memastikan kualitas sekolah tujuan dapat memeriksa status akreditasi satuan pendidikan melalui laman ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Data Pendidikan Kabupaten Solok Selatan dalam Infografis

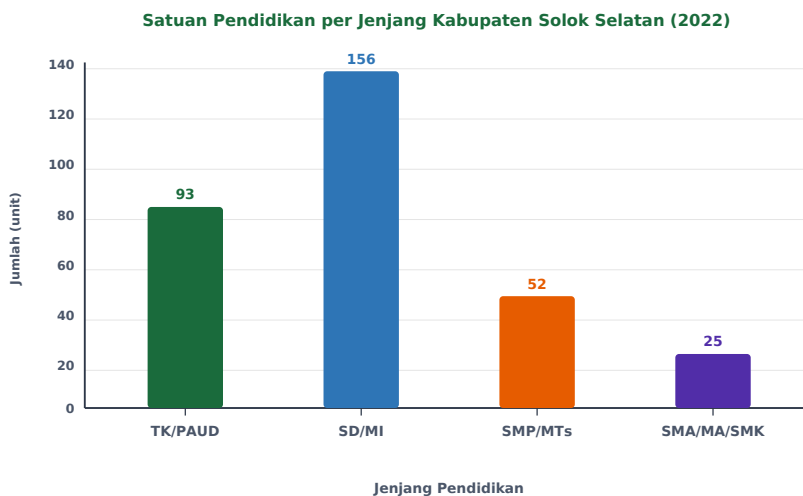
Jumlah Satuan Pendidikan SD/MI Kabupaten Solok Selatan, 2022



Sumber: Pemkab Solok Selatan 2022. SD Negeri mendominasi dengan 131 dari 156 total satuan SD/MI (84%), sementara madrasah swasta berjumlah 12 unit.

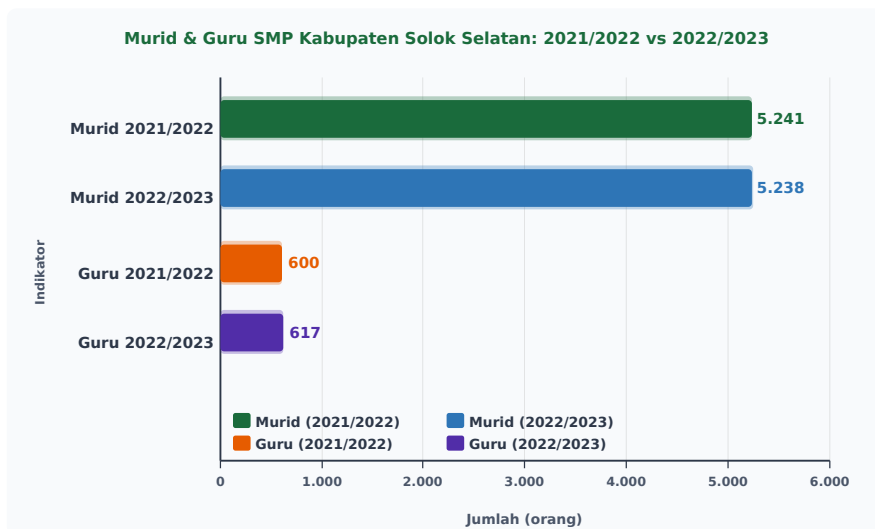
Jenjang SD/MI Kabupaten Solok Selatan pada 2022 didominasi oleh sekolah negeri, dengan 131 SD Negeri dari total 156 satuan pendidikan atau sekitar 84 persen. Keberadaan 19 madrasah ibtidaiyah (7 negeri dan 12 swasta) mencerminkan peran ekosistem pendidikan berbasis Kemenag yang melengkapi jaringan Dapodik di wilayah ini. Murid TK/PAUD tercatat 2.525 orang dari 93 unit pada tahun yang sama, menunjukkan fondasi pra-sekolah yang masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah Satuan Pendidikan per Jenjang Kabupaten Solok Selatan, 2022



Sumber: Pemkab Solok Selatan & Dinas Pendidikan 2022. SD/MI mendominasi dengan 156 satuan, SMP/MTs 52 satuan, dan SMA/MA/SMK 25 satuan.

Profil kelembagaan pendidikan Kabupaten Solok Selatan menunjukkan piramida yang wajar: SD/MI paling banyak (156 satuan), diikuti SMP/MTs (52 satuan), kemudian SMA/MA/SMK (25 satuan). Rasio ini mencerminkan bahwa satu SMP melayani rata-rata tiga SD di kabupaten ini, sementara satu SMA/SMK melayani sekitar dua SMP — pola yang umum di wilayah kabupaten pegunungan dengan sebaran jorong yang tersebar di 7 kecamatan.

Murid dan Guru SMP Kabupaten Solok Selatan, 2021/2022 dan 2022/2023

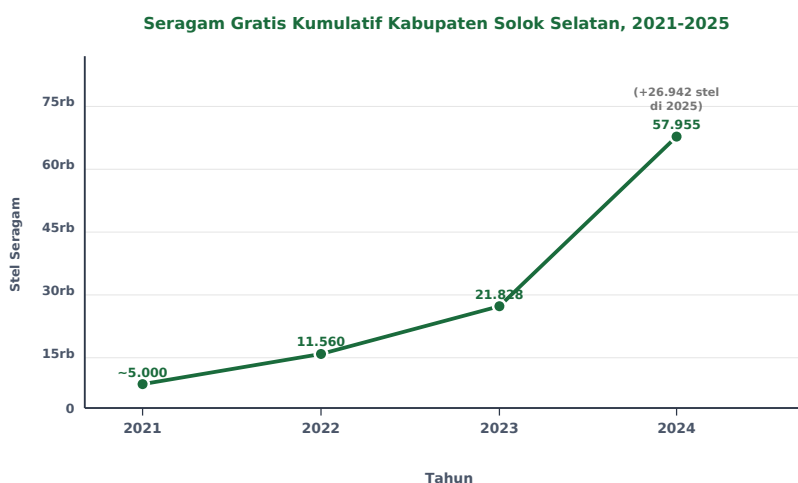
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan, BPS Kabupaten Solok Selatan Dalam Angka 2024. Jumlah murid SMP relatif stabil (5.241 vs 5.238 siswa) sementara guru bertambah 17 orang (dari 600 menjadi 617).

Pada tahun ajaran 2022/2023, 35 SMP (32 negeri, 3 swasta) di Kabupaten Solok Selatan menampung 5.238 siswa dengan rasio guru-murid rata-rata 1:8,5 — lebih baik dari standar ideal 1:20 menurut PP 74/2008. Peningkatan jumlah guru sebanyak 17 orang (dari 600 menjadi 617) menandai penguatan kapasitas pengajar, meskipun distribusinya antar kecamatan perlu dicermati lebih lanjut.

Indikator	Nilai	Sumber	Tahun
Jumlah TK (unit)	93 unit	Pemkab	2022
Jumlah murid TK	2.525 orang	Pemkab	2022
Jumlah guru TK	225 orang	Pemkab	2022
Rata-rata murid per TK	~27 murid/unit	Kalkulasi	2022
Rasio guru-murid TK	1:11,2	Kalkulasi	2022
Catatan: Data APK PAUD spesifik Solok Selatan belum tersedia di sumber Tier 1 dalam sesi riset ini.			

Sumber: Pemkab Solok Selatan 2022. Rata-rata 27 murid per TK mencerminkan skala kecil per unit yang umum di wilayah dengan jorong tersebar.

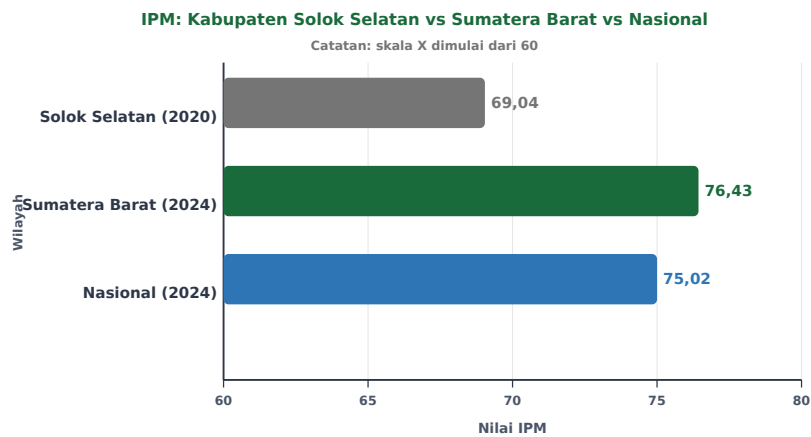
Data TK/PAUD Kabupaten Solok Selatan 2022 menunjukkan 93 unit TK dengan 2.525 murid dan 225 guru, menghasilkan rasio guru-murid 1:11,2 — tergolong baik untuk jenjang pra-sekolah. Rata-rata 27 murid per unit mencerminkan skala kecil yang sesuai dengan distribusi penduduk di 7 kecamatan pegunungan. Data Angka Partisipasi Kasar PAUD spesifik Kabupaten Solok Selatan tidak ditemukan di sumber resmi Tier 1 dalam sesi riset ini.

Program Seragam Gratis Kumulatif Kabupaten Solok Selatan, 2021-2025

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan & Antara Sumbang, 2021-2025. Kumulatif 2021-2024 mencapai 57.955 stel; tahun 2025 ditambah 26.942 stel untuk jenjang TK hingga SMA/SMK.

Program seragam gratis Kabupaten Solok Selatan yang diluncurkan pada 2021 menunjukkan tren distribusi yang meningkat signifikan. Secara kumulatif, sebanyak 57.955 stel telah tersalurkan hingga 2024 untuk seluruh jenjang TK, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK, menurut data Dinas Pendidikan. Pada 2025, sebanyak 26.942 stel tambahan didistribusikan, termasuk 5.846 stel untuk jenjang SLTA. Program ini berjalan paralel dengan beasiswa daerah sebesar Rp200 juta untuk 200 pelajar SLTA berprestasi dan kurang mampu per tahun.

Perbandingan IPM Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat, dan Nasional



Sumber: BPS (beritaminang.com mengutip BPS 2020 untuk Solok Selatan; BPS Kota Solok 2024 untuk Sumbar; BPS Nasional 2024). IPM Solok Selatan 69,04 berada di bawah rata-rata Sumatera Barat (76,43) dan Nasional (75,02).

IPM Kabupaten Solok Selatan sebesar 69,04 pada 2020 berada di posisi peringkat 8 dari 12 kabupaten di Sumatera Barat, menurut data BPS. Selisih 7,39 poin terhadap rata-rata provinsi (76,43 pada 2024) dan 6 poin terhadap rata-rata nasional (75,02 pada 2024) mencerminkan tantangan komprehensif di dimensi kesehatan, pendidikan, dan daya beli yang masih perlu diperhatikan. Data IPM terbaru spesifik kabupaten untuk 2022-2024 belum tersedia di sumber Tier 1 dalam sesi riset ini.

Kabupaten Solok Selatan tidak memiliki perguruan tinggi yang terdaftar di PDDikti. Perguruan tinggi negeri terdekat adalah Universitas Andalas (Unand) di Kota Padang, berjarak sekitar 161 km dari Padang Aro. Unand merupakan universitas dengan akreditasi Unggul dari BAN-PT, menyediakan berbagai program studi mulai dari pertanian, hukum, ekonomi, hingga teknik yang relevan bagi lulusan SMA/SMK Solok Selatan. Pemerintah daerah menyediakan beasiswa Rp570 juta per tahun untuk 285 mahasiswa asal Solok Selatan yang menempuh studi di berbagai perguruan tinggi, menurut Antara Sumbar (2026).

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Solok Selatan

Pemkab Solok Selatan Tegaskan Sekolah dan Seragam Gratis, Larang Pungutan ke Orang Tua Siswa

Bupati Khairunas menegaskan program pendidikan gratis dan seragam gratis harus berjalan transparan tanpa pungutan apapun ke orang tua siswa, dalam rapat koordinasi bidang pendidikan Juni 2026.

[Baca selengkapnya — Sumbarkita.id, 12 Juni 2026](#)

Bupati Khairunas Buka O2SN dan FLS3N 2026, Dorong Prestasi dan Kreativitas Siswa Solok Selatan

Olimpiade Olahraga Siswa Nasional dan Festival Lomba Seni Siswa Nasional 2026 dibuka resmi di Solok Selatan, mendorong pengembangan bakat olahraga dan seni siswa SD hingga SMP.

[Baca selengkapnya — Minangsatu.com, Mei 2026](#)

Solok Selatan Mulai Bagikan Seragam Gratis untuk SLTA dan Beasiswa Mahasiswa

Pemerintah Solok Selatan menyalurkan 5.846 seragam gratis SLTA senilai Rp1,1 miliar serta beasiswa Rp200 juta untuk 200 pelajar dan Rp570 juta untuk 285 mahasiswa pada Desember 2025.

[Baca selengkapnya — Antara Sumbar, Februari 2026](#)

Pemkab Solok Selatan Salurkan Seragam Gratis dan Beasiswa ke Ratusan Pelajar SMAN 6

Di Kecamatan Sangir, Pemkab menyerahkan 914 stel seragam bagi seluruh siswa baru jenjang SMA, bersamaan dengan beasiswa untuk 200 pelajar dan 285 mahasiswa dari keluarga berprestasi dan kurang mampu, Desember 2025.

[Baca selengkapnya — Tribunpadang.com, 10 Desember 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
----------------	-----------

SPMB 2025 Berjalan Sukses, Kadisdik Solsel Ucapkan Terima Kasih kepada Kepsek dan Seluruh Panitia

Kepala Dinas Pendidikan Solok Selatan mengapresiasi pelaksanaan SPMB 2025 yang berlangsung adil dan transparan, sekaligus menyoroti beberapa sekolah dengan jumlah pendaftar minim sebagai perhatian ke depan.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Solok Selatan, 21 Juli 2025](#)

O2SN dan FLS3N 2025 Resmi Dibuka di Solok Selatan: Usung Talenta Hebat, Ekspresi Seni, dan Karakter Unggul

Wakil Bupati Yulian Efi membuka O2SN dan FLS3N 2025 di Aula Kantor Bupati, melibatkan 27 atlet O2SN SMP dan 173 peserta FLS3N SMP dari seluruh kecamatan, Juni 2025.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Solok Selatan, 11 Juni 2025](#)

Disdik Solsel Gelar Advokasi Optimalisasi Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah

Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan menyelenggarakan advokasi pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah bagi seluruh pengawas dan kepala TK, SD, serta SMP negeri se-kabupaten, November 2024.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Solok Selatan, 12 November 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Solok Selatan

Membaca Pola Data Pendidikan: Antara Kelembagaan Kuat dan Tantangan IPM

Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat, memiliki jaringan kelembagaan pendidikan yang relatif lengkap dengan 156 satuan SD/MI, 52 satuan SMP/MTs, dan 25 satuan SMA/MA/SMK yang tersebar di 7 kecamatan wilayah pegunungan Bukit Barisan. Dalam kerangka asas *Tut Wuri Handayani* yang digagas Ki Hajar Dewantara, keberadaan sekolah negeri yang dominan (131 SD Negeri dari 156 total

69,04 pada 2020 — di bawah rata-rata provinsi (76,43 pada 2024) — mengindikasikan bahwa perluasan jaringan kelembagaan perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas dimensi pengetahuan dan standar hidup secara bersamaan. H.A.R. Tilaar dalam kajiannya tentang sosiologi pendidikan multikultural mencatat bahwa disparitas antara kabupaten dengan rata-rata provinsi sering kali mencerminkan ketimpangan akses kualitas, bukan sekadar ketimpangan akses fisik. Data murid SMP yang relatif stabil (5.241 vs 5.238 antara dua tahun ajaran) sementara guru bertambah 17 orang memberi sinyal positif pada rasio guru-murid. Warga dapat mencermati informasi akreditasi sekolah pilihan melalui ban-pdm.id sebagai salah satu indikator kualitas yang terukur dan dapat diakses publik.

Berita sebagai Cerminan Kebijakan: Ekuitas Akses dan Kinerja Guru

Pola dominan yang muncul dari tujuh berita terkini Kabupaten Solok Selatan adalah fokus pada dua tema: ekuitas akses melalui seragam gratis dan beasiswa, serta penguatan kualitas tenaga pendidik. Program seragam gratis kumulatif (57.955 stel pada 2021-2024 ditambah 26.942 stel pada 2025) dan beasiswa mahasiswa (Rp570 juta untuk 285 orang) mencerminkan intervensi fiskal yang selaras dengan semangat program BOS dan PIP pemerintah pusat — upaya mempertahankan partisipasi siswa dari keluarga rentan. Dalam kerangka teori *human capital kerakyatan* yang diusulkan Mubyarto, intervensi pembiayaan seperti ini berperan penting dalam memutus siklus hambatan ekonomi terhadap akses pendidikan di wilayah dengan geografi pegunungan. Tema kedua — advokasi kinerja guru dan kepala sekolah sesuai Perdirjen GTK 2023 — menunjukkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar di tingkat kabupaten, khususnya dalam mekanisme penilaian kinerja yang dikaitkan dengan tunjangan profesi. Wardiman Djojonegoro dalam kerangka *link and match* menekankan pentingnya relevansi kapasitas guru dengan kebutuhan pembelajaran riil di lapangan. Warga yang memiliki anak di jenjang SMP dapat memantau program O2SN dan FLS3N sebagai wadah pengembangan bakat non-akademik yang didukung pemerintah daerah. Kabupaten ini belum memiliki regulasi daerah khusus di bidang pendidikan yang berbeda dari regulasi nasional, sehingga kebijakan Kurikulum Merdeka dan Asesmen Nasional berlaku sepenuhnya sebagai kerangka standar.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Solok Selatan

Berapa jumlah sekolah di Kabupaten Solok Selatan?

Menurut data Pemkab Solok Selatan dan Dinas Pendidikan tahun 2022/2023, Kabupaten Solok Selatan memiliki 156 satuan pendidikan jenjang SD/MI (131 SD Negeri, 6 SD Swasta, 7 MI Negeri, 12 MI Swasta), 52 satuan SMP/MTs, dan 25 satuan SMA/MA/SMK. Selain itu terdapat 93 unit TK/PAUD dengan 2.525 murid dan 225 guru.

Bagaimana cara mendapatkan beasiswa pendidikan di Kabupaten Solok Selatan?

Pemerintah Kabupaten Solok Selatan menyediakan beasiswa bagi pelajar berprestasi dan kurang mampu jenjang SMA sederajat (Rp200 juta untuk 200 siswa) dan mahasiswa (Rp570 juta untuk 285 orang) per tahun 2025. Informasi pendaftaran dapat diperoleh melalui Dinas Pendidikan Solok Selatan di disdik.solselkab.go.id atau Bagian Kesra Setdakab.

Apakah ada program seragam gratis di Solok Selatan?

Ya. Sejak 2021 Pemerintah Kabupaten Solok Selatan menjalankan program seragam gratis untuk seluruh jenjang pendidikan TK hingga SMA/SMK. Pada tahun 2025 dibagikan 26.942 stel seragam, dan secara kumulatif 2021-2024 telah tersalurkan 57.955 stel. Siswa baru secara otomatis mendapatkan seragam melalui satuan pendidikan masing-masing.

Di mana perguruan tinggi terdekat dari Kabupaten Solok Selatan?

Kabupaten Solok Selatan belum memiliki perguruan tinggi yang tercatat di PDDikti. Perguruan tinggi negeri terdekat adalah Universitas Andalas (Unand) di Kota Padang, berjarak sekitar 161 km dari Padang Aro (ibu kota kabupaten). Unand terakreditasi Unggul oleh BAN-PT dan memiliki sejumlah program studi yang relevan untuk lulusan SMA dari Solok Selatan.

Bagaimana cara cek akreditasi sekolah di Kabupaten Solok Selatan?

Akreditasi sekolah SD, SMP, dan SMA/SMK di Kabupaten Solok Selatan dapat dicek melalui laman resmi Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama atau

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

NPSN sekolah untuk melihat status akreditasi, nomor SK, dan masa berlakunya. Untuk madrasah, akreditasi dapat dicek melalui badan-akreditasi.kemenag.go.id.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.